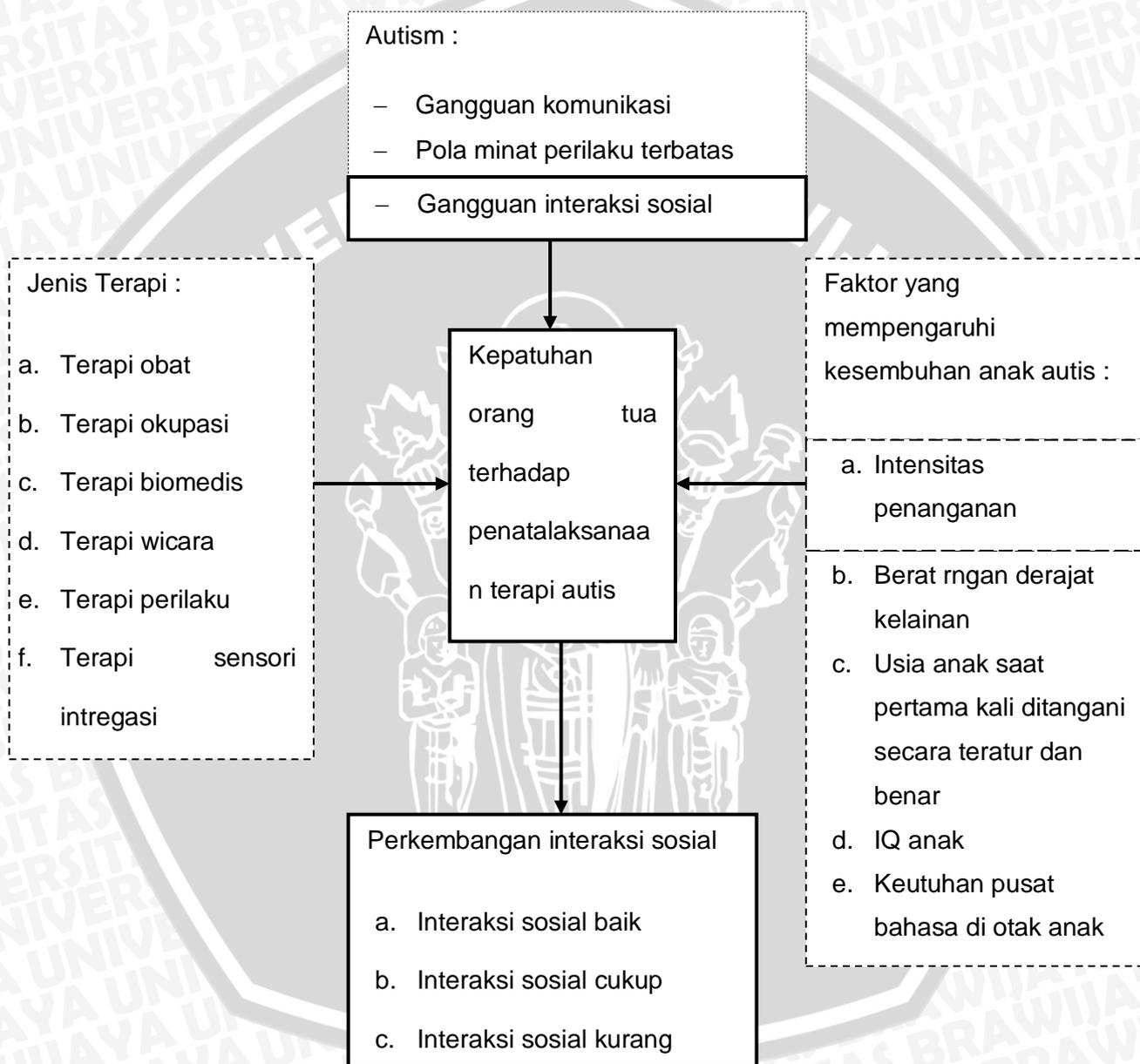


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



: diteliti

: tidak diteliti



Autis memiliki gejala berupa gangguan dalam interaksi sosial, gangguan dalam komunikasi, dan gangguan pola minat perilaku terbatas. Dari ketiga gejala ini, peneliti mengambil gejala gangguan interaksi sosial sebagai variable independen. Anak autis mendapatkan beberapa jenis terapi yaitu : terapi obat, terapi okupasi, terapi biomedis, terapi wicara, terapi perilaku dan terapi sensori intregasi. Faktor yang mempengaruhi kesembuhan anak autis salah satunya adalah intensitas penanganan terapi. Terapi yang diberikan kepada setiap anak autisme memang akan lebih efektif apabila melibatkan peran serta orangtua secara aktif. Kepatuhan orangtua pada anak autis merupakan perilaku sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh petugas terapi. Salah satu yang dilakukan oleh orang tua untuk menunjang keberhasilan terapi tersebut dengan berusaha mematuhi apa yang dilakukan terapi pada anak mereka yang menderita autis dan pada saat di rumah orang tua mau mengulang kembali terapi yang telah diberikan ditempat terapi. Dari semua itu, peneliti mengambil kepatuhan orangtua terhadap pelaksanaan program terapi sebagai variable dependen. dari kepatuhan pelaksanaan terapi diharapkan akan meningkatkan perkembangan interaksi sosial.

### 3.2 Hipotesis Penelitian

- $H_1$  : Semakin positif kepatuhan orangtua terhadap program pelaksanaan terapi dengan semakin positif perkembangan interaksi anak autis
- $H_0$  : Semakin negatif kepatuhan orangtua terhadap program pelaksanaan terapi dengan semakin negatif perkembangan interaksi anak autis